**FREQUENTLY ASKED QUESTIONS**

**POJK NOMOR 18/POJK.04/2019 TENTANG**

**PERUSAHAAN EFEK DAERAH (PED)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. **PERSYARATAN DAN PENDAFTARAN PED** | | | | |
| **1** | **Q** | : | **Mohon dijelaskan tentang pengertian Perusahaan Efek Daerah serta apakah harus berbadan hukum Perseroan Terbatas?** | |
|  | A | : | Di dalam POJK Nomor 18/POJK.04/2019 Tentang PED Pasal 1 Angka 4 dijelaskan bahwa:  *“Perusahaan Efek Daerah yang selanjutnya disingkat PED adalah Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan khusus didirikan dalam suatu wilayah provinsi.”*  Pasal 1 Angka 10:  *“Perseroan adalah perseroan terbatas sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas.”*  Pasal 2:  *“Perseroan yang melakukan kegiatan usaha sebagai PED wajib memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan.”*  Selain itu, dalam Pasal 45 dijelaskan bahwa:  *“Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a dan huruf c yang dilaksanakan di bursa Efek dilakukan melalui kerja sama PED dengan Anggota Bursa Efek dan Anggota Kliring. “*  **Berikut poin utama mengenai PED :**   * PED harus berbadan hukum Perseroan Terbatas. * PED secara mandiri mengadministrasikan rekening nasabah, seperti halnya Perusahaan Efek yang merupakan Anggota Bursa (PE AB). * Mekanisme transaksi efek di BEI yang dilakukan PED tidak dapat dilakukan secara mandiri, namun melalui kerja sama dengan Anggota Bursa. | |
| **2** | **Q** | **:** | **Bagaimanakah prosedur wilayah operasional dari PED?** | |
|  | A | : | Wilayah operasional PED dibatasi hanya dalam satu provinsi.  Contoh: PE Daerah Jawa Timur hanya bisa melakukan kegiatan usaha PED (seperti pemasaran, kantor cabang) di provinsi Jawa Timur saja. | |
| **3** | **Q** | **:** | **Apabila dalam provinsi yang sama sudah terdapat PED, apakah dapat mendirikan PED baru?** | |
|  | A | : | Secara peraturan hal tersebut dapat dimungkinkan. Dalam satu provinsi dapat didirikan lebih dari satu PED meskipun sudah ada PED yang berdiri di provinsi tersebut. | |
| **4** | **Q** | : | **Bagaimanakah mekanisme pendaftaran/permohonan izin PED?** | |
|  | A | **:** | Mekanisme pendaftaran/permohonan izin PED di OJK dijelaskan pada POJK Nomor 18/2019 pada Bab III Tata Cara Permohonan Perizinan PED Pasal 14 dan 17. | |
| **5** | **Q** | : | **Bagaimana dengan organisasi PED terkait jumlah direksi dan dewan komisaris?** | |
|  | A | **:** | POJK 18/2019 Pasal 25 menyebutkan:   1. *PED wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi.* 2. *Seorang diantara anggota Direksi PED wajib ditetapkan sebagai direktur utama PED dimaksud.* 3. *PED wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris.* | |
| **6** | **Q** | **:** | **Apakah direksi PED wajib memiliki izin WPPE atau WPEE** | |
|  | A | : | POJK 18/2019 Pasal 26 Ayat (1) menyebutkan:  *“Anggota Direksi PED wajib memiliki izin orang perseorangan sebagai wakil Penjamin Emisi Efek dan/atau wakil Perantara Pedagang Efek.”* | |
| **7** | **Q** | **:** | **Apakah anggota direksi dapat menggunakan WPPE Pemasaran atau WPPE Pemasaran Terbatas?** | |
|  | A | : | POJK 18/2019 Pasal 26 Ayat (2) menyebutkan:  *“Izin wakil Perantara Pedagang Efek pemasaran dan Izin wakil Perantara Pedagang Efek pemasaran terbatas tidak dapat digunakan sebagai pemenuhan persyaratan kompetensi anggota Direksi PED.”* | |
| **8** | **Q** | **:** | **Bagaimanakah sistem *recruitment*, kriteria serta besaran gaji WPE?** | |
|  | A | : | * Sistem rekrutmen sama seperti Perusahaan lainnya. Namun, setiap ada perubahan karyawan yang memiliki izin (seperti WPPE, WPEE, WMI, dsb) perlu dilaporkan ke OJK. Dan untuk setiap perubahan Direksi dan Komisaris perlu mendapat persetujuan OJK terlebih dahulu. * Untuk perkiraan besaran gaji disesuaikan dengan upah/gaji penyedia jasa keuangan di wilayah masing-masing. | |
| **9** | **Q** | **:** | **Pelatihan apa saja yang dibutuhkan untuk Pengurus PED?** | |
|  | A | : | * Sesuai dengan POJK, pelatihan yang diwajibkan adalah untuk izin WPPE, dan memastikan perpanjangan izin dilakukan (masa berlaku WPPE 3 tahun), untuk:  1. Anggota Direksi PED wajib memiliki izin orang perseorangan sebagai WPEE dan/atau WPPE. 2. paling sedikit 1 (satu) orang pegawai yang telah memperoleh izin orang perseorangan sebagai WPEE dan/atau WPPE.  * Untuk melengkapi, secara paralel juga perlu peningkatan pemahaman terkait teknis kegiatan operasional Perusahaan Efek, seperti dari mekanisme perdagangan Efek di Bursa sampai dengan *settlement.* * *Dalam rangka melakukan perpanjangan izin, dalam 3 tahun setiap pemegang izin WPE wajib menjalani pendidikan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh penyelenggara yang telah diakui oleh OJK. Penyelenggara dimaksud dapatberupa asosiasi atau penyelenggara pendidikan Pasar modal.* | |
| **10** | **Q** | **:** | ***Feasibility Study* (FS) terhadap pendirian PED termasuk proyeksi keuangan 5 (lima) tahun ke depan termasuk proyeksi pendapatan maupun biaya-biaya apa saja?** | |
|  | A | : | **PENDAPATAN USAHA**   1. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek    1. Komisi Transaksi Efek    2. Komisi Penjualan Reksadana (APERD)    3. Laba terealisasi Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas    4. Laba Penjualan Obligasi    5. Laba Terealisasi atas penjualan Efek untuk diperdagangkan - bersih    6. Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas efek untuk diperdagangkan - bersih 2. Pendapatan Dividen dan Bunga - bersih   **BEBAN/BIAYA**   1. Biaya Pendirian awal sebagai PT 2. Biaya Notaris 3. Biaya Pendidikan dan Ujian Sertifikasi WPPE (SDM) 4. Biaya Pungutan OJK 5. Biaya Iuran SIPF    1. Iuran keanggotaan awal    2. Iuran keanggotaan tahunan 6. Biaya Perdagangan Efek melalui AB Sponsor 7. Biaya Jasa Penyediaan Sistem PED (MRT atau IDX-STI)    1. Biaya Instalasi & Training awal    2. Biaya Bulanan 8. Biaya Penggunaan layanan jasa KSEI (sebagai pemegang rekening) 9. Biaya sebagai Partisipan PLTE (jika sebagai Partisipan PLTE) 10. Beban-beban Usaha:     1. Beban kepegawaian     2. Telekomunikasi     3. Iklan dan promosi     4. Administrasi dan umum     5. Sewa Kantor     6. Jasa Profesional     7. Perjalanan Dinas     8. Pelatihan dan Seminar     9. Kustodian     10. Beban pemeliharaan sistem | |
|  | | | | |
| 1. **KEWAJIBAN PELAPORAN DAN MEKANISME PERDAGANGAN PED** | | | | |
| **1** | **Q** | **:** | **Bagaimana dengan pelaporan PED, yang mencakup Laporan Keuangan Semester (wajib/tidak wajib diaudit)?** |
|  | A | : | POJK No. 18 Tahun 2019 tentang PED Pasal 43 menyebutkan bahwa:   1. PED wajib menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:    1. laporan keuangan berkala; dan    2. laporan kegiatan. 2. Ketentuan penyampaian laporan berkala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai kewajiban penyampaian laporan berkala oleh Perusahaan Efek.   Berikut beberapa ketentuan pendukung lainnya :   * Keputusan Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala Oleh Perusahaan Efek, menyebutkan bahwa Laporan Keuangan Berkala adalah Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan. * Berdasarkan Peraturan OJK (d/h Bapepam dan LK) Nomor X.E.1 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala Oleh Perusahaan Efek (Keputusan Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008) |
| **2** | **Q** | **:** | **Bagaimana dengan pelaporan PED, yang mencakup Laporan Keuangan untuk Perizinan?** |
|  | A | : | Dokumen laporan keuangan auditan untuk pengajuan permohonan izin usaha PED wajib memiliki jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak tanggal audit. Apabila dalam proses perizinan tanggal Laporan Keuangan Auditan telah melewati 1 tahun dari periode Laporan, maka perlu disampaikan Laporan Keuangan auditan terbaru. |
| **3** | **Q** | **:** | **Bagaimana dengan pelaporan PED, yang mencakup Laporan Penerapan Tata Kelola (wajib/tidak wajib diaudit)?** |
|  | A | : | Berdasarkan ketentuan Bab X Penerapan Tata Kelola Pasal 39, 40, dan 41 pada Peraturan OJK Nomor 18/POJK.04/2019 tentang Perusahaan Efek Daerah, PED dikecualikan untuk menyampaikan laporan penerapan tata kelola seperti: laporan transparansi, self assessment dan action plan. Namun demikian PED tetap wajib menyampaikan Laporan Rencana Bisnis/Kegiatan usaha |
| **4** | **Q** | **:** | **Bagaimana dengan pelaporan PED, yang mencakup pelaporan Audit Tahunan atas MKBD (wajib/tidak wajib diaudit)?** |
|  | A | : | POJK No. 18 Tahun 2019 tentang PED Pasal 43 menyebut bahwa:  *(1) PED wajib menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:*   1. *laporan keuangan berkala; dan* 2. *laporan kegiatan.*   Maka, berdasarkan ketentuan tersebut, PED tidak memiliki kewajiban penyampaian Laporan Akuntan atas Modal Kerja Bersih Disesuaikan Tahunan. |
| **5** | **Q** | **:** | **Mohon dijelaskan bagaimana mekanisme perdagangan PED?** |
|  | A | : | Perdagangan efek di BEI oleh PED dapat dilakukan melalui sistem yang disediakan oleh *Mediator Remote Trading* (MRT) dengan rincian sebagai berikut:  PED bekerjasama dengan *Mediator Remote Trading* (MRT) dalam penyediaan *Brokerage Office System* (*back office* dan *front office*). MRT yang telah memiliki *Brokerage Office System* untuk PED  adalah PT IDX Solusi Teknologi Informasi;  Untuk kerjasama *front office*, PED, MRT dan AB Sponsor wajib memiliki perjanjian tiga pihak (*three-party agreement*) yang isinya paling sedikit memenuhi ketentuan dalam Peraturan BEI terkait (akan diterbitkan);  Untuk *back office*, diperlukan kerjasama antara PED dan MRT.  PED bersama dengan AB Sponsor dan MRT wajib melakukan pengujian sistem *front office* ke Bursa untuk melakukan perdagangan di Bursa.  Setelah mendapatkan perizinan sebagai PED dari OJK, untuk dapat melakukan perdagangan di Bursa, PED harus bekerja sama dengan Anggota Bursa Sponsor serta mendaftar sebagai Partisipan KSEI dan KPEI.  Sedangkan mekanisme transaksi efek PED di Bursa sebagai berikut:  Keterangan :   1. PED memindahkan kolateral ke Sub Rekening Efek PED di AB Sponsor. 2. Berdasarkan kolateral yang diberikan oleh PED, AB Sponsor melakukan perhitungan *trading limit* untuk PED. 3. PED memasukkan *order* per trading ID nasabah melalui sistem yang disediakan oleh MRT. 4. Informasi data perdagangan PED akan disebarkan ke publik melalui *datafeed*. 5. AB melakukan monitoring transaksi PED.   Pada akhir hari, Bursa akan mengirimkan Daftar Transaksi Bursa (DTB) kepada PED yang berisi seluruh Transaksi Bursa yang dilakukan oleh PED. |
| **6** | **Q** | **:** | **Apakah PED dapat melakukan penjualan Reksa Dana?** |
|  | A | : | 1. PED dapat langsung melakukan penjualan Reksa Dana dengan syarat mencantumkan rencana kegiatan penjualan Reksa Dana dalam rencana bisnis Perusahaan dan memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 39/POJK.04/2014 tentang Agen Penjual Efek Reksa Dana; atau 2. Perusahaan yang telah memperoleh izin sebagai PED dan kemudian akan dapat melakukan penjualan Reksa Dana, dapat menjalankan kegiatan dimaksud setelah menyampaikan pemberitahuan kegiatan sebagai Agen Penjual efek Reksa Dana kepada OJK. |
| **7** | **Q** | **:** | **Bagaimana mekanisme penjualan Reksa Dana oleh PED?** |
|  | A | : | 1. Sebelum melakukan penjualan Reksa Dana, PED harus melakukan kerja sama dengan Manajer Investasi. 2. PED menyiapkan *marketing tools* penjualan Reksa Dana antara lain:    1. Formulir *Subscription*;    2. Formulir *Redemption*;    3. Formulir *Switching* (jika ada);    4. Formulir Profil Pemodal Reksa Dana;    5. Prospektus masing-masing Reksa Dana (sumber dari Manajer Investasi); dan    6. *Fund Fact Sheet* masing-masing Reksa Dana (sumber dari Manajer Investasi). 3. Penjualan Reksa Dana dapat dilakukan secara *offline* melalui tenaga pemasar Reksa Dana dan secara *online*. |
| **8** | **Q** | **:** | **Bagaimana dengan pelaporan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana?** |
|  | A | : | PED yang melakukan kegiatan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana wajib menyampaikan laporan kepada OJK paling lambat pada tanggal 12 (dua belas) bulan berikutnya antara lain sebagai berikut:   1. Laporan Bulanan mencakup:    1. Laporan Penjualan per Kantor Cabang;    2. Laporan Penjualan per Tenaga Pemasar; dan    3. Laporan Profil Investor Reksa Dana. 2. Laporan Rencana Kegiatan Tahun Berjalan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada setiap tanggal 15 Januari. 3. Laporan Insidentil. |